

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Distribusi dana zakat, infaq, dan shadaqah pada program BOP, diberikan kepada anak yatim yang faqir, miskin, dan fii sabilillah usia sekolah (SD, SMP, SMA) dengan tujuan membantu keberlangsungan pendidikan yatim serta memberikan motivasi kepada mereka melalui dana beasiswa yang diberikan agar prestasi mereka lebih meningkat dan memiliki pendidikan yang lebih berkualitas. Yang menjadi fokus dalam penyeleksian penerima program BOP tidak hanya prestasi akademik saja akan tetapi juga prestasi non-akademik. Distribusi dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) melewati 3 jalur, yaitu:
 - a. Jalur panti asuhan
 - b. Jalur relawan/koordinator yatim
 - c. Jalur individu diluar panti asuhan dan relawan yatim
2. Peranan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) dalam meningkatkan prestasi yatim berupa adanya dampak yang positif setelah mereka mengikuti program BOP Yatim Mandiri Kediri, yaitu berupa peningkatan prestasi dari semester ke semester berikutnya. Dampak positif tersebut tidak hanya pada prestasi akademik, akan tetapi juga non-akademik. Dampak positif dalam hal akademik ditunjukkan melalui data nilai rapor anak yatim selama mengikuti program BOP. Kemudian dampak positif

dalam hal non-akademik ditunjukkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pengasuh panti atas himbauan lembaga Yatim Mandiri Kediri serta peningkatan kualitas dan kuantitas mengaji al-Qur'an dan kejuaraan kegiatan perlombaan yang diikuti yang ditunjukkan dengan sertifikat. Serta program MEC dan Sanggar Genius juga turut serta dalam meningkatkan prestasi non-akademik anak yatim.

B. Saran-saran

1. Kepada Yatim Mandiri Cabang Kediri

Hendaknya pengawasan dalam penggunaan dana BOP lebih ditingkatkan agar tujuan awal pemberian dana beasiswa pada program BOP bisa terlaksana secara lebih maksimal.

Hendaknya lembaga bisa lebih meningkatkan pendapatan pada zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) agar kuota yang diberikan pada program BOP semakin meningkat setiap periodenya sehingga distribusi dana ZIS pada program BOP bisa lebih merata.

Diharapkan dari pihak lembaga dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik, lebih diperhatikan lagi tidak hanya berupa kroscek dalam form pengajuan atau hanya himbauan kepada para pengasuh panti tetapi juga ada bentuk yang lebih matang dalam peningkatan prestasi non-akademik.

2. Kepada Mustahiq dan Pengasuh Panti

Mustahiq diharapkan dapat lebih giat lagi dalam kegiatan belajarnya agar bisa mendapatkan program BOP secara terus menerus.

Dan juga diharapkan bisa menggunakan dana BOP secara maksimal sesuai dengan tujuan program.

3. Kepada Pengasuh Panti

Pengasuh panti diharapkan bisa memberikan pengawasan dalam penggunaan dana BOP agar tidak disalahgunakan.